

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kegiatan kita sehari-hari tentu kita dihadapkan dengan bahasa sebagai alat komunikasi dengan sesama manusia, bahasa sangatlah berperan penting dalam berinteraksi dengan orang lain, walaupun tidak dengan bahasa saja kita dapat berkomunikasi namun peran bahasa sangatlah besar bagi manusia dalam bermasyarakat. Dan kenyataannya manusia sangatlah bergantung pada bahasa itu sendiri walaupun perbedaan bahasa di tiap tempat berbeda satu dengan lainnya.

Di kehidupan sekarang ini kita dapat menjumpai berbagai macam bahasa yang ada di Indonesia, seperti bahasa Jawa, Sunda, Medan dan lainnya. Mereka di daerahnya masing-masing memiliki bahasanya sendiri-sendiri untuk berkomunikasi dengan masyarakat di lingkungannya masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa sebegitu kuatnya faktor berkomunikasi dengan bahasa.

Bahasa sendiri sebagai jati diri sebuah bangsa dan daerah, dengan kata lain bahasa sangat erat kaitannya dalam pembentukan jati diri sebuah daerah, suku atau bangsa. Bahasa juga banyak mengalami perkembangan, seperti contohnya dalam suatu kepulauan seperti pulau jawa memiliki berbagai macam bahasa, seperti bahasa jawa, sunda, betawi, Madura dan lain lain. Hanya mengambil satu contoh wilayah kita dapat menemukan banyak perbedaan kata, cara pembacaan, dialek dan yang lainnya itu dikarenakan perbedaan wilayah dapat berpengaruh

Indonesia sendiri memiliki 737 bahasa dan dialek dari 67 bahasa induk yang digunakan berbagai suku bangsa di Indonesia, dan itu sendiri adalah salah satu rekor dunia dari 24 rekor dunia yang terdapat di Negara Indonesia. namun bahasa-bahasa daerah di Indonesia banyak berpotensi mengalami kepunahan dan kemungkinan akan tinggal 75 bahasa di daerah saja karena adanya urbanisasi, dan perkawinan antar etnis yang merupakan penyebab utamanya banyak punahnya bahasa daerah

Secara garis besar bahasa daerah di Indonesia adalah sebagai identitas sebuah daerah serta suku yang menjadikan bangsa Indonesia kaya akan budaya, namun dengan perkembangan jaman, masyarakat daerah kini lebih memilih untuk meninggalkan daerah ke kota-kota dan nyebabkan banyak punahnya sebuah bahasa yang merupakan kekayaan dari Indonesia sendiri. Hal ini yang menjadikan penulis mengambil ide untuk mengangkatnya sebagai tema mata kuliah Tugas Akhir, dari besarnya pengertian sebuah bahasa penulis mengambil dari sudut pandang tema “Bahasa Daerah Terancam Punah” karena dinilai layak dan menarik untuk dijadikan Animasi Edukasi betapa pentingnya bahasa-bahasa daerah di Indonesia untuk di lestarikan dan ketakutan akan kepunahan bahasa-bahasa minoritas sangat penting untuk dikaji. Sebab, sesuai dengan Undang Undang Dasar Tahun 1945, Bab XIII Pasal 32 Ayat 2, disebutkan bahwa "negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional."

1.2 Ruang Lingkup Proyek Tugas Akhir

Melihat betapa pentingnya posisi bahasa daerah untuk di lestarikan penulis mengambil tema tersebut untuk dijadikan kedalam mata kuliah tugas akhir animasi Edukasi. Karena dirasa tepat untuk memberikan info tentang berapa banyak bahasa daerah di Indonesia, mengapa begitu penting dan upaya untuk melestarikan bahasa daerah Indonesia.